

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Anggaran sektor pendidikan terhadap APBD kota Metro mengalami penurunan dengan Nilai rata-rata sebesar 21,78 persen. Penurunan ini disebabkan karena APBD yang dikeluarkan pemerintah pada tahun anggaran 2008/2009 hanya mengalami kenaikan sebesar 16,67 persen dari tahun anggaran 2007/2008, tidak seperti halnya pada tahun anggaran 2007/2008 pemerintah mengeluarkan APBD pada sektor pendidikan sebesar 46,05 persen dari tahun anggaran 2006/2007.
- 2 . Anggaran pendidikan SMA kota Metro untuk tahun anggaran 2006/2007 – 2008/2009 rata-rata sebesar 15,62 persen. Hal ini disebabkan Pengeluaran sektor pendidikan kota Metro tiap tahunnya meningkat rata-rata sebesar 20 persen dan kebutuhan tiap-tiap jenjang sekolah berbeda-beda, semakin tinggi jenjang sekolah semakin tinggi kebutuhan yang diperlukan.
3. Proyek pembangunan untuk meningkatkan mutu pendidikan SMA pada Pemerintahan Kota Metro lebih mengarah pada proyek pembangunan fisik berupa peningkatan sarana dan prasarana penunjang pendidikan. Sedangkan proyek pembangunan non fisik hanya berupa pendidikan dan pelatihan serta workshop. Dimana sebaiknya jumlah proyek pembangunan non fisik

seimbang dengan pembangunan fisik sehingga dapat membantu untuk mencapai tingkat kelulusan yang tinggi.

4. Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan untuk pembangunan pendidikan SMA di Kota Metro belum mempengaruhi atau tidak berpengaruh secara nyata terhadap tingkat mutu pendidikan SMA yang ditandai dengan rendahnya jumlah lulusan pada UN SMA dari tahun 2006/2007 dengan jumlah lulusan sebesar 2133 menurun menjadi 2122 pada tahun 2007/2008, dan menurun kembali menjadi 2110 pada tahun 2008/2009.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka sumbangan pemikiran kepada Pemerintah Kota Metro khususnya Dinas Pendidikan Kota Metro sebagai pelaksana teknis pembangunan pendidikan, sebagai berikut :

1. Pemerintah sebaiknya meningkatkan anggaran untuk sektor pendidikan.
2. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Pemerintah Daerah maupun Dinas Pendidikan sebaiknya memprioritaskan kegiatan yang diarahkan pada kegiatan-kegiatan seperti: Peningkatan kualitas guru, peningkatan sarana dan prasaranaan pembangunan (laboratorium bahasa, komputer, laboratorium IPA, Perpustakaan dan lain-lain), Peningkatan kualitas kurikulum melalui buku-buku pelajaran, peningkatan kesejahteraan guru.
3. Memperhatikan kesejahteraan tenaga pendidik melalui peningkatan mutu guru dengan jenjang pendidikan setara sarjana.

4. Pembangunan sektor pendidikan harus sesuai dengan perencanaan, arah, tujuan, dan sasaran pendidikan nasional sebagai upaya pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.
5. Perlu adanya kerjasama lintas sektor dalam pembangunan pendidikan di semua jenjang pendidikan, baik SD, SMP, SMA.